

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

a. Januari 2024

- i. Data perkembangan Inflasi Kabupaten Karimun Januari 2024 berdasarkan Berita Resmi Statistik Kabupaten Karimun yang dirilis oleh BPS Karimun yakni:
- ii. Inflasi *year on year* sebesar 3.27%, sedangkan *month to month* dan *year to date* masing-masing sebesar 0.13%.
- iii. Andil komoditas yang mendorong inflasi di Kabupaten Karimun (yoy): Bayam 0.36%, Beras 0.32%, Daging Ayam Ras 0.27%, Sigaret Kretek Mesin (SKM) 0.22%, Kangkung 0.20%, Udang Basah 0.18%, Tarif Rumah Sakit 0.17%, Ikan Kembung 0.14%, Tomat 0.13%, dan Parfum 0.11%.
- iv. Andil komoditas yang mendorong deflasi di Kabupaten Karimun (yoy): Cabai Rawit 0.09%, Ikan Mata Besar 0.07%, Telur Ayam Ras dan Shampo masing-masing 0.06%, Kontrak Rumah, Pasir dan Kerikil masing-masing 0.01%.

b. Februari 2024

- i. Data perkembangan Inflasi Kabupaten Karimun Februari 2024 berdasarkan Berita Resmi Statistik Kabupaten Karimun yang dirilis oleh BPS Karimun yakni:
- ii. Inflasi *year on year* sebesar 1.94%, sedangkan *month to month* 13% dan *year to date* sebesar 0.27%.
- iii. Andil komoditas yang mendorong inflasi di Kabupaten Karimun (yoy): Beras 0.33%, Cabai Merah 0.29%, Daging Ayam Ras 0.28%, Tarif Rumah Sakit 0.17%, Gula Pasir 0.15%, Tomat 0.14%, Sigaret Kretek Mesin (SKM) dan Es masing-masing 0.10%, Bawang Putih dan Sate masing-masing 0.09%, dan Bawang Merah 0.08%, serta popok bayi sekali pakai/diapers dan emas perhiasan masing-masing 0.06%.
- iv. Andil komoditas yang mendorong deflasi di Kabupaten Karimun (yoy): Bayam 0.35%, Ikan Mata Besar 0.15%, dan Kangkung 0.12%, Shampo 0.04%, serta Kontrak Rumah, Pasir, Kerikil/Batu Split dan Sewa Rumah masing-masing 0.01%.

c. Maret 2024

- i. Berikut data perkembangan Inflasi Kabupaten Karimun Maret 2024 berdasarkan Berita Resmi Statistik Kabupaten Karimun yang dirilis oleh BPS Karimun:
- ii. Inflasi *year on year* sebesar 2.57%, sedangkan *month to month* 53% dan *year to date* sebesar 0.80%.
- iii. Andil komoditas yang mendorong inflasi di Kabupaten Karimun (yoy): Cabai Merah 0.49%, Beras 0.33%, Daging Ayam Ras 0.29%, Telur Ayam Ras 0.20%, Tarif Rumah Sakit 0.17%, Sigaret Kretek Mesin (SKM) 0.15%, Gula Pasir 0.13%, Bawang Putih 0.12%, Es 0.10%, Emas Perhiasan dan Sate masing-masing 0.09%, Cabai Rawit 0.08%, serta Mie, Ayam Goreng dan Ikan Bakar masing-masing sebesar 0.05%.
- iv. Andil komoditas yang mendorong deflasi di Kabupaten Karimun (yoy): Ikan Kembung 0.23%, Ikan Mata Besar 0.16%, Udang Basah 0.14%, Bahan Bakar Rumah Tangga dan Shampo masing-masing 0.04%, serta bensin 0.02%.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa catatan peristiwa/masalah yang menjadi faktor perubahan tingkat inflasi di Kabupaten Karimun selama Triwulan I Tahun 2024 yakni:

- a. Adanya kenaikan harga beras secara nasional dikarenakan terjadinya defisit produksi

sebagai dampak dari El Nino;

- b. Adanya penyesuaian (kenaikan) tarif Cukai Hasil Tembakau (CHT) per tanggal 1 Januari 2024 berdasarkan peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 191/PMK.010/2022;
- c. Adanya kenaikan tarif rumah sakit di Kabupaten Karimun berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 68 Tahun 2020 tentang Tarif Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Daerah Muhammad Sani Kabupaten Karimun yang berlaku mulai 1 Januari 2024;
- d. Meningkatnya harga aneka cabai dikarenakan adanya peningkatan permintaan jelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) seperti *Chinese New Year* 2024 dan Ramadhan 1445 Hijriah sementara produksi terbatas (belum memasuki masa panen raya); dan
- e. Gangguan distribusi realisasi impor bawang putih.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Beberapa pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi yang telah dilaksanakan oleh **Dinas Koperasi Usaha Mikro Perdagangan dan Energi Sumber Data Mineral Kabupaten Karimun** yakni:
 - i. Monitoring harga dan ketersediaan komoditas pangan dan melaporkan perkembangan harga setiap harinya pada website SP2KP Kemendag;
 - ii. Operasi Pasar Beras SPHP dan Daging Sapi sebanyak 4 kali di Pasar Puan Maimun. Bekerjasama dengan Perum Bulog, Perumda Bumi Berazam Jaya, PT Pelabuhan Karimun (Perseroda), Bank BRI, Dinas Pangan dan Pertanian, serta Bagian Perekonomian.
 - 24 Februari 2024
 - 2 Maret 2024
 - 16 Maret 2024
 - 23 Maret 2024
 - iii. Pasar Murah 9 Maret 2024 bekerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Riau di Terminal Bukit Tembak. Turut berpartisipasi pada pelaksanaan bazar ini antara lain Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau, Dinas Pangan dan Pertanian Karimun, Bagian Perekonomian Setda. Kab. Karimun, Bank Riau Kepri Syariah, BRI, PT Pelabuhan Karimun (Perseroda), Perum Bulog Cabang Batam, KWT, dan para distributor.
 - iv. Bazar Pangan Murah pada 18 s.d. 20 Maret 2024 di 3 titik yakni Kec. Karimun, Kec. Tebing, dan Kec. Meral.
 - v. Memastikan ketersediaan beras SPHP di setiap swalayan/
- b. Beberapa pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi yang telah dilaksanakan oleh **Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Karimun** yakni:
 - i. Menyediakan data neraca pangan mingguan Kab. Karimun bekerjasama dengan Dinas Koperasi Usaha Mikro Perdagangan dan Energi Sumber Data Mineral Kabupaten Karimun serta Balai Kekarantinaan Hewan, Ikan dan Tumbuhan;
 - ii. Rapat Persiapan Gerakan Pangan Murah hingga menyelenggarakan Gerakan Pangan Murah (29 Maret 2024) bekerjasama dengan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau dan Dinas Koperasi Usaha Mikro Perdagangan dan Energi Sumber Data Mineral Kabupaten Karimun. Turut berpartisipasi juga beberapa stakeholder lainnya seperti POLRES Karimun, PT Pelabuhan Karimun (Perseroda), Perum Bulog Cabang Batam, Bagian Perekonomian Setda. Kab. Karimun, KWT, dan para distributor;
- c. **Dinas Perikanan Kabupaten Karimun** merencanakan beberapa program budidaya

guna peningkatan produktivitas ikan lokal. Dan saat sepanjang triwulan I tahun 2024 ini, program/kegiatan tersebut sedang dalam proses pengadaan barang/jasa. Program-program tersebut yakni:

- i. Penyediaan sumber air untuk Balai Benih Ikan;
 - ii. Penyediaan sarana & peralatan produksi untuk Balai Benih Ikan;
 - iii. Penyediaan calon induk unggul & pakannya untuk Balai Benih Ikan;
 - iv. Bantuan sarana & prasarana untuk Pokdakan;
 - v. Pembangunan prasarana pembenihan ikan masyarakat (Pendederan);
 - vi. Pengadaan sarana & prasarana budidaya ikan baik air tawar maupun air laut;
 - vii. Pengadaan sarana & prasarana budidaya rumput laut; dan
 - viii. Pengadaan sarana & prasarana budidaya udang.
- d. Sebagai bentuk upaya menjaga daya beli masyarakat miskin, **Dinas Sosial Kabupaten Karimun** terus melakukan pembaharuan data Keluarga Penerima Manfaat dan bekerjasama dengan PT Pos Indonesia dan BNI terkait penyaluran bantuan PKH dan BPNT. Selain itu juga memberikan bantuan seperti:
- i. Penyaluran bantuan sosial kesejahteraan keluarga berupa bahan sembako ke 1800 KPM, bersumber dari APBD Kabupaten;
 - ii. Pemberian bantuan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) ke 60 KPM dan KUBE (Kelompok Usaha Bersama) ke 6 kelompok usaha, bersumber dari APBD Provinsi.
- e. **Bagian Perekonomian Setda Kab. Karimun** sebagai sekretariat dari Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Karimun, selama triwulan I Tahun 2024 telah melaksanakan beberapa kegiatan pengendalian inflasi yakni:
- i. Survei Harga Komoditas Pangan Strategis setiap hari;
 - ii. Mengikuti Rapat Koordinasi Rutin Pengendalian Inflasi di Daerah bersama Mendagri melalui *Virtual Meeting* sebanyak 13 kali;
 - iii. Menyelenggarakan Rapat Koordinasi Triwulan TPID Kab. Karimun sebanyak 1 kali;
 - iv. Melakukan koordinasi dengan Bank Indonesia Kepulauan Riau terkait Laporan Evaluasi Kinerja TPID dan Koordinasi dengan Pengurus Koperasi Konsumen Plasma Agri Kundur (K2PAK) terkait penerapan teknologi pada budidaya cabai;
 - v. Menyusun Laporan Evaluasi Kinerja TPID Kabupaten Karimun Tahun 2023 berupa *Self Assessment* (Aspek Proses) dan *Two Page Summary* (Aspek Output) berupa program unggulan TPID Kab. Karimun; dan
 - vi. Turut berpartisipasi pada pelaksanaan Gerakan Pangan Murah/ Pasar Murah/ Operasi

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan hasil evaluasi, kinerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Karimun dinilai sudah cukup baik. Hal ini ditandai dengan keterlibatan berbagai *stakeholder* pada pelaksanaan Pasar Murah/Operasi Pasar/Gerakan Pangan Murah yang terlaksana lebih dari 3 kali selama Triwulan I Tahun 2024. Sehingga hal ini berpengaruh terhadap keterjangkauan harga bahan pangan bagi masyarakat. Kedepannya diharapkan tim dapat melaksanakan Operasi Pasar/Pasar Murah/Gerakan Pangan Murah di Kecamatan-Kecamatan atau Kelurahan di luar Pulau Karimun Besar.

Beberapa pelaksanaan program pengendalian inflasi lainnya yang dievaluasi yakni:

- a. Berkaitan dengan ketersediaan pasokan, tim diharapkan dapat memperluas Kerjasama Antar Daerah. Khususnya PT Pelabuhan Karimun (Persero) agar dapat mempercepat pengurusan dokumen administratif pergantian nama, agar segera dapat memproses

- pengiriman daging beku hasil kerjasama dengan Perumda Dharma Jaya Jakarta;
- b. Memperkaya sumber data pasokan komoditas pangan, agar neraca pangan yang ada lebih akurat; dan
 - c. Menambah jenis komoditas pangan yang dilakukan pemantauan.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa rekomendasi yang disampaikan berdasarkan Arahan Bupati Karimun pada Rapat Koordinasi Triwulan I Tahun 2024 yakni:

a. Agar Dinas Koperasi Usaha Mikro Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral:

- i. Mengintensifkan pemantauan dan pengawasan harga komoditas pangan bersama Satgas Pangan dan aparat penegak hukum untuk melakukan langkah-langkah korektif atas indikasi adanya ketidakwajaran kenaikan harga pangan, gangguan distribusi, maupun penimbunan penyaluran/distribusi BBM dan *Liquid Petroleum Gas* (LPG);
- ii. **Optimalisasi** intervensi pasar baik melalui operasi pasar murah/gerakan pangan murah/program stabilisasi pasokan dan harga pangan untuk mengurangi gejolak harga komoditas pangan terutama beras, dengan melibatkan berbagai *stakeholders*; dan
- iii. Mendorong percepatan pengoperasian SPPBE di Sememal, Pasir Panjang.

b. Agar Dinas Pangan dan Pertanian:

- i. Memastikan ketersediaan pasokan komoditas pangan utamanya beras, aneka cabai, aneka bawang, daging dan telur ayam, maupun barang penting lainnya yang berada di gudang, pasar tradisional, pasar ritel modern serta di tingkat produsen (petani/peternak);
- ii. Terus mendorong peningkatan hasil produksi petani lokal dengan memberikan pelatihan, pendampingan, bantuan bibit, pupuk, mulsa maupun ALSINTAN;
- iii. Mendorong hilirisasi produk hasil pertanian;
- iv. Terus menggalakkan Gerakan Tanam Pekarangan untuk mengatasi permasalahan terutama kenaikan harga pada aneka cabai;
- v. Bersama Dinas Sosial memastikan penyaluran bantuan pangan beras terealisasi sesuai target (jumlah dan waktu); dan
- vi. Bekerjasama dgn Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik & Persandian untuk mengkampanyekan tidak boros pangan untuk menghemat pasokan bahan pangan serta budayakan untuk belanja bijak artinya belanja sesuai dengan kebutuhan.

c. Agar Dinas Perikanan:

- i. Dapat terus memperluas program pemberian bantuan SARPRAS bagi Pokdakan guna meningkatkan produksi ikan budidaya air tawar & air laut selaras dengan program pengendalian stunting;
- ii. Melakukan pengawasan dan memberikan pendampingan terhadap Kelompok Pembudidaya Ikan air tawar maupun air laut serta kelompok budidaya rumput laut;
- iii. Mendorong hilirisasi produksi perikanan.

d. Agar Dinas Perhubungan bersama PT Pelabuhan Karimun (Perseroda), PT Pelindo, Balai Karantina, Bea dan Cukai, KSOP, serta stakeholder lainnya dapat memastikan kelancaran distribusi pasokan antara lain dengan:

- i. Agar berkoordinasi dengan BPKAD terkait penganggaran bantuan/subsidi ongkos angkut melalui APBD sesuai dengan peraturan yg berlaku guna menekan kenaikan

harga;

- ii. Memprioritaskan perjalanan dan PBM kendaraan pengangkut komoditas pangan; dan
- iii. Melakukan pemantauan pada wilayah rawan kendala distribusi dan kemacetan.

e. **Agar Dinas Sosial:**

- i. Bersama Dinas Pangan dan Pertanian memastikan penyaluran bantuan pangan beras terealisasi sesuai target (jumlah dan waktu); dan
- ii. Memastikan pendistribusian PKH dan BPNT Tahun 2024 kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) tepat sasaran melalui cek langsung ke lapangan ataupun melakukan cek data *by name by address*.

f. Kepada **Perum Bulog** diharapkan:

- i. Dapat bekerjasama dengan tim untuk menggalakkan pendistribusian beras program SPHP hingga ke kecamatan di luar pulau Karimun; dan
- ii. Memastikan kecukupan ketersediaan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) untuk penyaluran bantuan pangan.

g. **Agar Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian** melakukan moral suasion dalam rangka pengelolaan ekspektasi masyarakat atas ketersediaan bahan pangan pokok, antara lain melalui:

- i. Iklan layanan masyarakat yang berisikan himbauan untuk melakukan konsumsi secara wajar (kampanye stop boros pangan) dan berbelanja secara bijak; dan
- ii. Komunikasi kepada masyarakat secara transparan terkait ketersediaan pasokan serta upaya-upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam menjaga keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan, seperti menyosialisasikan adanya GPM/OP/BPM.

h. **Kepada Para Distributor, Sub Distributor, Pengepul dan Pengecer** agar:

- i. Menjaga persediaan bahan pangan dan menjual dengan harga yang terjangkau;
- ii. Tidak melakukan penimbunan barang; dan
- iii. Mendukung program Gerakan Pangan Murah (GPM)/ Operasi Pasar (OP)/Bazar Pangan Murah (BPM).